

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG
FILM *CINTA DALAM IKHLAS* YANG DISUTRADARAI
OLEH FAJAR BUSTOMI**

SKRIPSI

OLEH

YOANDA PUTRI KHAIRUNNISA

NIM 312021024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG
FILM *CINTA DALAM IKHLAS* YANG DISUTRADARAI
OLEH FAJAR BUSTOMI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Yoanda Putri Khairunnisa
NIM 312021024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2025**

**Skripsi oleh Yoanda Putri Khairunnisa Ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji.**

Palembang, 20 Agustus 2025

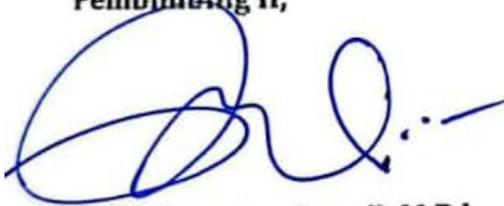
Pembimbing I,



Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Palembang, 20 Agustus 2025

Pembimbing II,



Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

Skripsi oleh Yoanda Putri Khairunnisa ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Agustus 2025.

Dewan penguji,



Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Ketua



Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

Anggota



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoanda Putri Khairunnisa
NIM : 312021024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 089668997639

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM *CINTA DALAM IKHLAS*

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 20 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Yoanda Putri Khairunnisa
NIM. 312021024

MOTTO:

- ❖ Segala sesuatu yang tidak pernah dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan.

PERSEMBAHAN:

- ❖ Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Apriyandi dan Ibunda Siti Rahayu. Dengan penuh kasih sayang, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, materi, fasilitas, dan pengorbanan yang telah diberikan sejak penulis dilahirkan hingga saat ini. Semoga dengan adanya skripsi ini akan mampu menghadirkan kebahagiaan, kebanggaan, dan sedikit balasan atas semua doa, pengorbanan, serta kasih sayang yang telah tercurah tanpa batas.
- ❖ Kepada Dosen Pembimbing, Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., dan Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, arahan, dan waktu luang yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap ilmu, masukan, serta nasihat yang diberikan akan menjadi bekal yang berharga bagi penulis, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Kepada kedua saudara laki-laki yang penulis sayangi, M. Rapri Putra Anugrah dan M. Syahidul Putra Yosandi. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan atas segala doa, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Kepada almamater, Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Khairunnisa, Yoanda Putri. 2025. *Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Cinta dalam Ikhlas yang Disutradarai oleh Fajar Bustomi*. Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang : Pembimbing (I) Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

Kata Kunci : *tindak tutur direktif, pragmatik, film.*

Bahasa berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk memengaruhi lawan tutur. Salah satunya melalui tindak tutur direktif, yakni tuturan yang mendorong lawan tutur melakukan suatu tindakan. Penelitian ini mengkaji film *Cinta dalam Ikhlas* untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat di dalamnya. Fokus kajian diarahkan pada penggunaan tindak tutur direktif yang meliputi perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian berupa dialog-dialog para tokoh dalam film *Cinta dalam Ikhlas* yang mengandung tindak tutur direktif. Data diperoleh melalui teknik simak, catat, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam film tersebut tindak tutur perintah ada sebanyak 15 dialog, permintaan 10 dialog, ajakan 7 dialog, nasihat 5 dialog, kritikan 1 dialog, dan larangan 6 dialog. Penelitian juga menemukan dialog yang mengandung direktif gabungan sebanyak 6 dialog dan direktif tidak langsung sebanyak 5 dialog. Kesimpulan pada temuan ini menunjukkan bahwa satu dialog dapat memuat lebih dari satu jenis tindak tutur direktif dalam satu tuturan dan juga tuturan perintah atau penyampaian direktif lainnya tidak harus selalu menyampaikan maksud secara eksplisit, melainkan menggunakan strategi halus berupa interogatif, deklaratif, maupun ungkapan keluhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Cinta dalam Ikhlas* yang Disutradarai oleh Fajar Bustomi”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Surismiati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi. Serta Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda, atas doa dan dukungan yang tiada terbalaskan dan terima kasih kepada saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan doa dan semangat, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya di bidang kajian kebahasaan.

Palembang, 20 Agustus 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Daftar Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Bahasa	9
2. Pengertian Pragmatik.....	10
3. Tindak Tutur	11
4. Tindak Tutur Direktif.....	15
5. Pengertian Film.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
C. Sumber Data	21

D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
B. Temuan Penelitian.....	33
BAB V PEMBAHASAN	53
A. Direktif Permintaan	54
B. Direktif Perintah	57
C. Direktif Ajakan	61
D. Direktif Nasihat.....	64
E. Direktif Kritikan	67
F. Direktif Larangan	68
G. Direktif Gabungan	72
H. Direktif Tidak langsung.....	73
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Temuan Penelitian Jenis Direktif.....	34
Tabel 4.2. Klasifikasi Gabungan Direktif.....	50
Tabel 4.1. Klasifikasi Direktif Tidak Langsung.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Poster Film Cinta dalam Ikhlas	27
Gambar 4.2. Dialog 1 permintaan.....	34
Gambar 4.3. Dialog 2 permintaan.....	35
Gambar 4.4. Dialog 3 permintaan.....	35
Gambar 4.5. Dialog 4 permintaan.....	36
Gambar 4.6. Dialog 5 permintaan.....	36
Gambar 4.7. Dialog 1 perintah.....	37
Gambar 4.8. Dialog 2 perintah.....	38
Gambar 4.9. Dialog 3 perintah.....	38
Gambar 4.10. Dialog 4 perintah	39
Gambar 4.11. Dialog 5 perintah	39
Gambar 4.12. Dialog 1 ajakan	40
Gambar 4.13. Dialog 2 ajakan	40
Gambar 4.14. Dialog 3 ajakan	41
Gambar 4.15. Dialog 4 ajakan	41
Gambar 4.16. Dialog 5 ajakan	42
Gambar 4.17. Dialog 1 nasihat.....	42
Gambar 4.18. Dialog 2 nasihat.....	43
Gambar 4.19. Dialog 3 nasihat.....	43
Gambar 4.20. Dialog 4 nasihat.....	44
Gambar 4.21. Dialog 5 nasihat.....	45
Gambar 4.22. Dialog 1 kritikan.....	45
Gambar 4.23. Dialog 1 larangan.....	46
Gambar 4.24. Dialog 2 nasihat.....	46
Gambar 4.25. Dialog 3 larangan.....	47
Gambar 4.26. Dialog 4 larangan.....	47
Gambar 4.27. Dialog 5 larangan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Mahasiswa
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Kartu Laporan Kemajuan Skripsi
9. Permohonan Ujian Skripsi
10. Persetujuan Ujian Skripsi
11. Undangan Ujian Skripsi
12. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam menjalani sebuah kehidupan. Pada proses interaksi antara manusia dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial antar individu. Setiap orang menggunakan bahasa dalam berbagai situasi dan dengan tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada siapa yang menjadi lawan bicara, di mana percakapan berlangsung dan dalam konteks apa komunikasi itu terjadi. Oleh karena itu, makna yang terkandung dalam bahasa tidak selalu bersifat literal, melainkan dapat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Dalam sebuah percakapan, hubungan antara pembicara dan pendengar terjalin melalui berbagai bentuk ungkapan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ungkapan langsung biasanya bersifat eksplisit, misalnya perintah atau pertanyaan yang disampaikan secara lugas (Saputri, 2020:250).

Dalam bertutur atau berkomunikasi satu dengan yang lain, manusia mengeluarkan berbagai ide, konsep, informasi, ataupun ungkapan yang dirangkai dari pikiran maupun perasaan penutur itu sendiri. Hal tersebut, dapat diteliti dengan kajian bidang pragmatik dalam tindak tuturnya. Pada dasarnya, pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi. Pragmatik tidak hanya memperhatikan struktur bahasa secara formal, tetapi juga mempertimbangkan hubungan antara ujaran dan situasi penggunaannya. Dengan demikian, makna suatu ujaran dalam kajian pragmatik tidak dapat dilepaskan dari konteks tempat, waktu, hubungan antar penutur, dan maksud tertentu dibalik ujaran tersebut. Konteks ini menjadi kunci utama dalam menentukan apakah suatu ujaran bermakna literal atau mengandung maksud lain, seperti sindiran, perintah, atau permohonan. Salah satu fokus utama

dalam analisis pragmatik adalah tindak tutur, yang merujuk pada tindakan yang dilakukan melalui ujaran. (Hastuti, Angraini, N., & Saputra, A., 2024:128). Tuturan merupakan wujud nyata dari bahasa dalam bentuk kalimat yang dihasilkan ketika seseorang berbicara atau menyampaikan pesan secara verbal. Setiap tuturan tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mengandung unsur tindak tutur yang mencerminkan maksud, niat, atau tujuan pembicara. Melalui tuturan, penutur tidak sekadar menyusun kata-kata, melainkan juga melakukan tindakan bahasa yang dapat memengaruhi lawan tutur (Mawarti, A. A., Houtman, H., & Surismiati, S., 2025 : 71).

Konsep teori tindak tutur diperkenalkan oleh John Langshaw Austin dalam karyanya yang berjudul *How To Do Things With Words* yang diterbitkan pada tahun 1962. Sebagai salah satu tokoh utama dari *Oxford School of Ordinary Language Philosophy*, Austin menyoroti keterkaitan antara bahasa dan tindakan. Pemikirannya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh muridnya yang memperluas pengaruh teori ini dalam kajian pragmatik. Tidak seperti cabang linguistik murni seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang berfokus pada struktur bahasa, pragmatik sebagai landasan teori tindak tutur, meneliti penggunaan bahasa dalam konteks situasi dan kondisi di luar komunikasi formal. Sebagai landasan dari teori tindak tutur, pragmatik berfokus pada dimensi penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, di mana makna sebuah ujaran tidak selalu dapat ditangkap hanya melalui struktur gramatikalnya. Dalam praktik komunikasi sehari-hari, tindak tutur tidak selalu disampaikan secara langsung. Oleh karena itu, teori tindak tutur menjadi instrumen penting dalam kajian pragmatik untuk mengungkap makna tersembunyi dibalik struktur ujaran yang tampak sederhana (Saleh Firman, dkk, 2024:50)

Gagasan mengenai tindak tutur yang menekankan bahwa penggunaan bahasa selalu melibatkan suatu tindakan pertama kali dikemukakan oleh Searle. Ia membagi tindak tutur ke dalam tiga kategori utama, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi (Mawarti, A. A., Houtman, H., & Surismiati, S., 2025 : 71). Sementara dalam penelitian ini, perhatian utama

akan diarahkan pada salah satu jenis tindak tutur yang menjadi fokus kajian, yakni tindak tutur ilokusi, yang memiliki peran penting dalam memahami maksud dan tujuan dibalik sebuah ujaran. Searle mengklasifikasikan bahwa tindak tutur lokusi dibagi menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur lokusi representatif, lokusi direktif, lokusi komisif, lokusi ekspresif, dan lokusi deklaratif (Oktapiantama, H., & Utomo, A.P.Y., 2021:77).

Kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada tindak tutur direktif, yaitu jenis tindak tutur yang berkaitan dengan upaya penutur untuk mempengaruhi atau mengarahkan pendengar agar melakukan suatu tindakan tertentu (Islamiati, Arianti, R., Gunawan, 2020:262). Penelitian ini akan mendalami bagaimana tindak tutur direktif digunakan dalam berbagai situasi komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam bentuk permintaan, perintah, ajakan, atau saran. Tindak tutur direktif tidak hanya terjadi dalam komunikasi sehari-hari di masyarakat, melainkan juga sering muncul dalam dialog-dialog yang terdapat dalam dunia perfilman atau drama, di mana karakter-karakter dalam cerita berusaha untuk mempengaruhi atau mengarahkan tindakan orang lain melalui ujaran mereka. Tindak tutur direktif yang terdapat dalam sebuah film dapat dikenali melalui berbagai dialog yang berlangsung dalam percakapan antar tokoh. Setiap pemeran menyampaikan dialog-dialog tersebut sebagai bagian dari interaksi yang membangun alur cerita. Melalui ujaran yang disampaikan oleh masing-masing tokoh, penonton dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang mencerminkan maksud untuk mempengaruhi tindakan lawan bicara dalam konteks cerita yang sedang berlangsung.

Penulis memilih film sebagai objek kajian dalam analisis tindak tutur karena film merupakan representasi yang kaya akan praktik kebahasaan dalam konteks sosial yang beragam. Sebagai bentuk karya audiovisual, film tidak hanya menyajikan dialog antar tokoh, tetapi juga menggambarkan situasi, ekspresi, intonasi, serta latar budaya yang memperkuat makna ujaran dalam konteks komunikasi yang autentik. Melalui film, penonton dapat menyaksikan bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai situasi kehidupan baik formal

maupun informal sehingga memungkinkan analisis tindak tutur dilakukan secara lebih kontekstual dan realistis. Film juga memberikan keleluasaan dalam menelaah variasi penggunaan bahasa, seperti penggunaan tuturan langsung dan tidak langsung, pilihan diksi, serta strategi kesantunan yang mencerminkan hubungan sosial antar tokoh. Dengan mengkaji tindak tutur direktif dalam film, penulis tidak hanya dapat memahami fungsi kebahasaan, tetapi juga menggali nilai-nilai sosial, relasi kuasa, serta strategi komunikasi yang digunakan tokoh-tokohnya dalam menghadapi berbagai situasi. Hal ini menjadikan film sebagai sumber data yang kaya untuk analisis pragmatik dan refleksi realitas sosial melalui media fiksi.

Banyak film lain yang dapat dijadikan objek kajian dalam penelitian tindak tutur, akan tetapi penulis memilih film *Cinta dalam Ikhlas* yang sukses disutradarai oleh Fajar Bustomi. Tidak hanya menampilkan suatu percakapan sehari-hari antar tokoh, tetapi juga menghadirkan kompleksitas sebuah relasi interpersonal yang sangat kental dengan nilai-nilai budaya, agama, dan emosi. Pemilihan film yang disutradarai oleh Fajar Bustomi sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Pertama, Fajar Bustomi merupakan salah satu sutradara Indonesia yang produktif dan konsisten menghasilkan karya-karya populer, mulai dari film bertema remaja, drama keluarga, hingga film religi. Selain itu, reputasinya semakin menonjol setelah sukses besar dengan film *Dilan 1990* dan *Dilan 1991* yang berhasil meraih jutaan penonton di bioskop. Hal ini menunjukkan bahwa film - film yang disutradarainya memiliki daya tarik luas di dalam kalangan masyarakat, termasuk remaja yang menjadi sasaran utama penelitian pragmatik maupun pendidikan bahasa. Sebagai sutradara yang masih aktif hingga sekarang, film-filmnya mudah diakses baik melalui bioskop maupun platform digital, sehingga peneliti memperoleh sumber data yang aktual, relevan, dan sesuai dengan perkembangan dunia perfilman Indonesia kontemporer.

Film *Cinta dalam Ikhlas* ini dirilis pada 27 November 2024 dan telah mencapai 177.557 penonton di bioskop seluruh Indonesia. Selain itu, tema yang diangkat dalam film ini seperti pencarian jati diri, keikhlasan, dan

pertumbuhan karakter sangat dekat dengan kehidupan remaja, sehingga memudahkan siswa dalam memahami penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan emosional. Film ini juga mengandung nilai-nilai moral dan religius yang positif, serta memiliki daya tarik tinggi bagi kalangan muda karena dibintangi oleh aktor dan aktris remaja populer. Film seperti *Cinta dalam Ikhlas* menghadirkan konteks yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga membantu mereka memahami bahwa bahasa tidak hanya sekedar struktur, tetapi juga alat untuk membangun relasi, menyampaikan maksud, dan mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu, *Cinta dalam Ikhlas* dipilih tidak hanya karena kekayaan tuturan dalam film, tetapi juga karena potensinya dalam mengintegrasikan aspek kebahasaan dan nilai pendidikan secara seimbang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam film *Cinta dalam Ikhlas* karya Fajar Bustomi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menjadi arah atau fokus utama dari seluruh proses penelitian yang akan dibahas. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam film *Cinta dalam Ikhlas* karya Fajar Bustomi.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua kategori manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan pemahaman dan memberikan wawasan bagi mahasiswa, terkhususnya di Program Studi Bahasa Indonesia, yang tertarik untuk menganalisis sebuah film dengan fokus pada kajian tindak tutur direktif.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk penulis, siswa, guru, serta institusi pendidikan.

a) Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pemahaman mengenai tindak tutur direktif yang terdapat dalam film.

b) Pembaca

Penelitian ini akan mendapatkan sebuah hasil yang bertujuan agar para pembaca belajar mengenali berbagai cara dalam menggunakan bahasa untuk mempengaruhi dan mengarahkan tindakan orang lain, serta meningkatkan keterampilan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, yang berguna dalam interaksi sehari-hari.

c) Guru

Adanya hasil daripada penelitian ini ditujukan agar guru dapat menggunakannya sebagai referensi untuk mengajarkan siswa tentang bagaimana bahasa digunakan secara strategis dalam komunikasi, termasuk di kehidupan sehari-hari ataupun dalam sebuah media seperti drama atau film.

d) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa dengan memperkenalkan konsep tindak tutur direktif, yang dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan komunikasi mereka baik dalam konteks sosial maupun akademis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki metode pengajaran di sekolah.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut.

1. Film *Cinta dalam Ikhlas* karya Fajar Bustomi ini merupakan film yang menyajikan sebuah dialog-dialog yang mencerminkan bentuk komunikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tokoh-tokoh di dalam film tersebut menggunakan berbagai bentuk tindak tutur direktif dalam dialog percakapannya seperti perintah, ajakan, kritikan, permintaan, larangan, ataupun nasihat.

3. Tindak tutur direktif dalam film muncul dalam konteks tertentu dan dipengaruhi oleh hubungan antar tokoh serta situasi yang sedang terjadi.
4. Pilihan kata dan cara penyampaian tindak tutur direktif bergantung pada status sosial, hubungan, dan latar belakang para tokoh dalam film.
5. Penonton dapat memahami maksud tindak tutur melalui konteks cerita, ekspresi, dan intonasi ucapan para tokoh dalam berdialog.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Sumber data terbatas pada transkrip dialog tokoh-tokoh film *Cinta dalam Ikhlas*.
2. Jenis tindak tutur yang dianalisis hanya mencakup tindak tutur direktif, tidak termasuk jenis tindak tutur lainnya.
3. Analisis konteks difokuskan pada konteks situasi di dalam film seperti hubungan antar tokoh, situasi percakapan, dan tujuan komunikasi.
4. Batas waktu penelitian dilakukan hanya pada versi film yang dirilis secara resmi, tanpa menganalisis versi potongan, trailer, atau adaptasi lainnya.

G. Daftar Istilah

Daftar istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam berkomunikasi pada manusia, karena melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, perasaan, maksud atau keinginan pada orang lain (Islamiati, Arianti, R., Gunawan, 2020:260).
2. Dialog ialah sebuah percakapan seorang atau lebih yang dituturkan sesuai dengan skenario, sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh (Supratman, D, 2015:21).
3. Film merupakan media penyampaian pesan yang memberikan hiburan bagi para penonton (Islamiati, Arianti, R., Gunawan, 2020:261).
4. Pragmatik adalah salah satu bagian ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari serta mempelajari bagaimana menyimpulkan suatu maksud dalam konteks tertentu dan batasan-batasan lainnya yang berkaitan dengan mitra tutur (Rini Dinda

Puspita, dkk, 2024:20).

5. Tindak tutur merupakan tindakan dan ucapan yang dilakukan oleh seorang penutur, di mana tuturan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk melakukan suatu tindakan tertentu (Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y., 2021:76).
6. Tindak tutur direktif merupakan sebuah tuturan yang dapat memberikan efek berupa tindakan yang diinginkan oleh penutur (Islamiati, Arianti, R., Gunawan, 2020:262).
7. Tuturan merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh manusia setiap harinya hanya untuk menerima dan mengirim makna atau untuk menyampaikan informasi (Saleh Firman, dkk, 2024:50).

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, A., Wardhana, D. E. C., & Basuki, R. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9687>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Budiman, S. A. (2016). *Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Komik Insekt Karya Sascha Hommer*. 5(3), 3 - 4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/16786/15250>. Diakses pada 07 Januari 2025.
- Hadi, S. (2016). Metode Penelitian A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian. Setting Penelitian*. 4-8. Skripsi. UM Surabaya. http://repository.um-surabaya.ac.id/5695/4/BAB_III.pdf. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Haryani, S. (2022). *Tindak Tutur Pada Tayangan Tv "Lapor Pak!" Episode "Interogasi Uus*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Semarang. 19 . http://repository.unissula.ac.id/27770/1/PendidikanBahasa_SastraIndonesia_34101800030_fullpdf. Diakses pada 07 Januari 2025.
- Hastuti, Angraini, N., Saputra, A. (2024). Bentuk dan Jenis Tindak Tutur Bahasa dalam Komunikasi Mahasiswa. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*. 6 (1), 127 - 136. <https://doi.org/10.52217/ksatra.v6i1.1474>. Diakses pada 04 Januari 2025.
- Islamiati, Arianti, & R., Gunawan. (2020). Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Rokania. *Jurnal Pendidikan Rokania*, V(2), 261. <https://ejournal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/338>. Diakses pada 03 Mei 2025
- Mawarti, A. A. (2024). *Analisis Tidak Tutur Imperatif Dalam Film Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti Dan Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Anga Dwimas Sasongko Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.

- Mawarti, A. A., Houtman, H., & Surismiati, S. (2025). Analisis Tindak Tutur Imperatif Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko. *Jurnal Bindo Sastra*, 8(2), 71. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/8755>. Diakses pada 20 Mei 2025
- Mulyati, M. (2019). Deiksis Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Lembah Kehidupan Karya M. Husseyn Umar (Kajian Pragmatik). *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 76. <http://jurnal.umpalembang.ac.id/bisastra/article/view/2181>. Diakses pada 20 Mei 2025.
- Meirisa, M., Rasyid, Y., & Murtadho, F. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD). *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2), 1–14. <https://doi.org/10.21009/bahtera.162.01>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Nadzifah, Z. N., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Perlokusi Pada Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. *Jurnal Komposisi*. 5(2), 87. <https://doi.org/10.53712/jk.v5i2.1774>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Oktania, W. (2021). *Analisis Penggunaan Prinsip Kerja Sama Dan Tindak Tutur Pad Atuturan Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.
- Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis tindak tutur direktif pada film Keluarga Cemara karya Yandy Laurens. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2), 76. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3271>. Diakses pada 03 Mei 2025.
- Parwanti, S., Listini, L., Gunawan, G., Mustofa, M., Danto, D., & Refson, R. (2022). Dinamika Bahasa Melayu Nusantara dan Globalisasi. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 38. <http://jurnal.umpalembang.ac.id/bisastra/article/view/4313>. Diakses pada 20 Mei 2025
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN). (01). https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAA_BAJ&oi=fnd&pg=PR1&d=metode+penelitian&ots=f3pK8NPucA&sig=Ji5aAjKUgoZLYZUOxYB6RXAarGw. Diakses pada 08 Januari 2025.

- Rini Dinda Puspita dkk. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dan Direktif Dalam Video Debat Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Channel Youtube Guru Gokil Kita. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*. 2(2), 19 - 32. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.397>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Rukhmana, T. (2021). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi Siswa. *EDU RESEARCH*, 2(3), 28-33. <http://iicls.org/index.php/jer/article/view/53>. Diakses pada 09 Januari 2025.
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra*. 1(1), 59-67. <https://doi.org/10.31002/kabastara.v1i1.7>. Diakses pada 07 Januari 2025.
- Salam, M., Sutejo, S., & Ismail, A. N. (2023). Tindak Tutur Deklaratif Dalam Buku Kumpulan Khotbah Jum'at an-Nahdliyyah. *Jurnal Leiksis*. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevu al (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). 3, 39-46. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/244>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Safitri Firman, dkk. (2024). Tindak Tutur Ekspresif Menurut Searle Pada Interaksi Pembelajaran Siswa SMA 2 Sidenreng Rappang. *alam : Jurnal Ilmu Kependidikan*. 12(1), 49 - 56. <https://www.ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/j/article/view/3500>. Diakses pada 06 Januari 2025
- Saputri, U.I., Rahmawati, L.E. (2020). Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" Karya Tere Liye. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(2), 249-260. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1182>. Diakses pada 06 Januari 2025.
- Sitompul, B. B. B. (2021). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Catatan Najwa Shihab Di Platform Youtube Kajian Pragmatik. *Repository UHN*. 14-17. Skripsi. Universitas HKBP Nommensen. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5784>. Diakses pada 07 Januari 2025.

Srisawat, M. (2022). *Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film The Con-Heartist Karya Mez Tharatorn*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.

Supratman, D. (2015). Dialog Dan Monolog Sebagai Unsur Persuasi Dalam Iklan. Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Harapan Bangsa. *Jurnal ATRAT (seni rupa)*. 3(1), 21. <https://doi.org/10.26742/atrat.v3i1>. Diakses pada 03 Mei 2025.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>. Diakses pada 05 Januari 2025.